

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- a. Visi dan Misi berdirinya Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta
- b. Struktur kepengurusan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta
- c. Arsip data Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dan tutor pemberdayaan dalam proses pembelajaran.

2. Foto

- a. Tempat keterampilan sablon yang dilaksanakan oleh anak yatim piatu dan terlantar
- b. Fasilitas yang dimiliki Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU
SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI
KETRAMPILAN SABLON

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Lokasi dan keadaan tempat penelitian	
2.	Ketersediaan sarana dan prasarana Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta	
3.	a. Perencanaan kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon b. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon c. Evaluasi kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon	
4.	Kelanjutan membuka usaha setelah anak mengikuti kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon	

**Pedoman Observasi Kegiatan Pemberdayaan Anak melalui Keterampilan
Sablon**

**PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU
SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI
KETRAMPILAN SABLON**

Hari, Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan pemberdayaan anak asuh selama proses kajian berlangsung : a. Sesuai dengan perencanaan b. Sesuai dengan jadwal c. Sesuai dengan bahan ajar yang tersedia			
2.	Keterlibatan anak dalam proses dalam kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon: a. Keaktifan anak selama mengikuti kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon b. Saling kerjasama antar anak ketika mengikuti kegiatan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon			
3.	Kelanjutan anak setelah melaksanakan kegiatan pemberdayaan.			

Pedoman Observasi Pengelola dan Pengasuh

**PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU
SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI
KETRAMPILAN SABLON**

Nama Pengurus :

Hari, Tanggal :

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan kegiatan pemberdayaan anak	a. Pemilihan materi kegiatan pemberdayaan anak b. Pengembangan program pemberdayaan anak c. Penyusunan program kegiatan pemberdayaan anak d. Setting kegiatan pemberdayaan anak			
2.	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan anak	a. Peran pengasuh dalam proses pembelajaran b. Peran panti asuhan dalam pelayanan kuratif dan rehabilitative, pengembangan dan pencegahan c. Keterlibatan			

		<p>pengasuh dalam kegiatan-kegiatan lain</p> <p>d. Peran pengasuh dalam memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan pembinaan</p> <p>e. Peran pengasuh dan pengelola dalam mengarahkan anak-anak asuh</p>			
3.	Evaluasi/Penilaian	<p>a. Dilakukan setiap hari setelah pembelajaran dilaksanakan (angket)</p> <p>b. Dilakukan setiap minggu (angket)</p> <p>c. Dilakukan setiap bulan (tes)</p> <p>d. Melalui presensi dan catatan anak-anak asuh.</p>			

Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana
PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU
SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI
KETRAMPILAN SABLON

Hari, Tanggal :

No.	Sarana Prasarana	Nama barang	Ada	Tidak
1.	Ruangan	a. Ruangan Aula b. Ruang Pembelajaran c. Ruang kerja pengasuh d. Ruang perpustakaan e. Ruang istirahat f. Ruang bimbingan g. Dapur dan perlengkapannya		
2.	Kelengkapan sarana kerja dan pendukung kegiatan pemberdayaan anak keterampilan sablon	a. Meja, kursi, atau tikar alas duduk anak-anak b. Papan tulis/whiteboard, kapur/spidol, dan penghapus c. Meja, kursi pendidik d. Rak buku e. Almari/Rak untuk menyimpan buku f. Rak untuk menyimpan tas anak-anak asuh g. Rak sepatu h. Alat sablon		
3.	Kelengkapan sarana administrasi pendidikan	a. Presensi anak b. Buku induk anak c. Buku tamu		

		d. Buku administrasi keuangan e. Buku kegiatan f. Buku inventaris barang		
4.	Media audio visual	a. Tape recorder b. Radio		

Pedoman Wawancara

A. Ketua Pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu

Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :
8. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta, baik landasan dan pertimbangan pendirinya?
9. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
10. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
11. Apakah pengelola Panti Asuhan ada yang menjadi tutor dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
12. Apakah ada kendala yang dihadapi Panti Asuhan dalam pemberdayaan anak dan membina anak asuh?
13. Bagaimana peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan terlantar melalui keterampilan sablon?

14. Bagaimana proses atau tahapan yang harus dilakukan oleh anak yatim piatu dan terlantar sebelum masuk ke dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
15. Apakah syarat utama untuk menjadi anak asuh di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
16. Ketrampilan apa yang diberikan oleh instruktur kepada anak asuh untuk meningkatkan kemampuannya?
17. Selain ketrampilan yang diberikan kepada anak-anak yatim piatu dan terlantar apa saja kegiatan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta yang aktif dan efektif diberikan kepada anak asuhnya?
18. Dalam satu tahun Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini menampung berapa anak terlantar ?
19. Bagaimana rencana kedepan setelah anak mengikuti pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
20. Berapa jam dalam sehari anak-anak harus mengikuti pelajaran atau pemberian ketrampilan ?
21. Setelah jam yang ditentukan, lalu apakah kegiatan mereka selanjutnya ? apakah ada kegiatan lain yang telah dijadwalkan dalam panti asuhan atau mereka tentukan sendiri ?
22. Apakah faktor pendukung dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak?
23. Apakah faktor penghambat dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak menurut anda?
24. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan sandang yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

25. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pangan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
26. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan papan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
27. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pendidikan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
28. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan perawatan dan pelayanan yang baik yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

B. Sekretaris Pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta

1. Nama : (laki-laki/perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta, baik landasan dan pertimbangan pendirinya?
9. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
10. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
11. Adakah pengelola Panti Asuhan yang juga menjadi tutor dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
12. Apakah ada kendala yang dihadapi Panti Asuhan dalam pemberdayaan anak dan membina anak asuh?
13. Bagaimana peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan terlantar melalui keterampilan sablon?
14. Bagaimana proses atau tahapan yang harus dilakukan oleh anak yatim piatu dan terlantar sebelum masuk ke dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

15. Apakah syarat utama untuk menjadi anak asuh di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
16. Ketrampilan apa yang diberikan oleh instruktur kepada anak asuh untuk meningkatkan kemampuannya?
17. Selain ketrampilan yang diberikan kepada anak-anak yatim piatu dan terlantar apa saja kegiatan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta yang aktif dan efektif diberikan kepada anak asuhnya?
18. Dalam satu tahun Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini menampung berapa anak terlantar ?
19. Bagaimana rencana kedepan setelah anak mengikuti pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
20. Berapa jam dalam sehari anak-anak harus mengikuti pelajaran atau pemberian ketrampilan ?
21. Setelah jam yang ditentukan, lalu apakah kegiatan mereka selanjutnya? apakah ada kegiatan lain yang telah dijadwalkan dalam panti asuhan atau mereka tentukan sendiri ?
22. Apakah faktor pendukung dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak?
23. Apakah faktor penghambat dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak menurut anda?
24. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan sandang yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
25. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pangan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

26. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan papan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
27. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pendidikan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
28. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan perawatan dan pelayanan yang baik yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

C. Bendahara Pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu

Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta

1. Nama : (laki-laki/perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta, baik landasan dan pertimbangan pendirinya?
9. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
10. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
11. Adakah pengelola Panti Asuhan yang juga menjadi tutor dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
12. Apakah ada kendala yang dihadapi Panti Asuhan dalam pemberdayaan anak dan membina anak asuh?
13. Berapa besar dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program-program atau kegiatan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
14. Bagaimana peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan terlantar melalui keterampilan sablon?
15. Bagaimana proses atau tahapan yang harus dilakukan oleh anak yatim piatu dan terlantar sebelum masuk ke dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

16. Apakah syarat utama untuk menjadi anak asuh di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
17. Ketrampilan apa yang diberikan oleh instruktur kepada anak asuh untuk meningkatkan kemampuannya?
18. Selain ketrampilan yang diberikan kepada anak-anak yatim piatu dan terlantar apa saja kegiatan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta yang aktif dan efektif diberikan kepada anak asuhnya?
19. Dalam satu tahun Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini menampung berapa anak terlantar?
20. Bagaimana rencana kedepan setelah anak mengikuti pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon?
21. Berapa jam dalam sehari anak-anak harus mengikuti pelajaran atau pemberian ketrampilan ?
22. Setelah jam yang ditentukan, lalu apakah kegiatan mereka selanjutnya ? apakah ada kegiatan lain yang telah dijadwalkan dalam panti asuhan atau mereka tentukan sendiri ?
23. Apakah faktor pendukung dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak?
24. Apakah faktor penghambat dalam peran serta anak asuh dalam program pemberdayaan anak menurut anda?
25. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan sandang yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
26. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pangan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
27. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan papan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

28. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan pendidikan yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
29. Apakah anak-anak yatim piatu dan terlantar yang telah diasuh mempunyai hak mendapatkan perawatan dan pelayanan yang baik yang diberikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?

Pedoman Wawancara

Untuk Tutor/Pelatih Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon

- | | | |
|--|---|-----------------------|
| 1. Nama | : | (Laki-laki/Perempuan) |
| 2. Usia | : | |
| 3. Agama | : | |
| 4. Pekerjaan | : | |
| 5. Alamat | : | |
| 6. Pendidikan terakhir | : | |
| 7. Bagaimana cara rekrutmen tutor program pemberdayaan anak ini di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta? | | |
| 8. Persyaratan apa yang harus Anda penuhi untuk menjadi tutor pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta? | | |
| 9. Apakah ada bentuk kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan peran Anda, oleh siapa, dan bagaimana bentuknya? | | |
| 10. Bagaimana sebaiknya bentuk perencanaan program yang efektif dalam program pemberdayaan anak menurut anda? | | |
| 11. Bagaimana menurut anda peran pengelola dalam perencanaan program pemberdayaan anak pada Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta? | | |
| 12. Apakah anda dilibatkan secara langsung dalam penyusunan perencanaan program pemberdayaan anak di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta? Jika ya, seperti apa? | | |
| 13. Apakah tujuan dari peranan tutor dalam perencanaan program pemberdayaan anak menurut anda sebagai seorang tutor? | | |
| 14. Apa hal yang melatar belakangi anda dalam menentukan perencanaan program yang akan disusun dalam program pemberdayaan anak di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini? | | |

15. Langkah-langkah apa saja yang anda tempuh dalam menyusun perencanaan program pemberdayaan anak?
16. Menurut anda sebagai seorang tutor langkah apa yang anda rasa paling penting dalam proses penyusunan perencanaan program pemberdayaan anak di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini?
17. Bagaimana bentuk peran serta anak mewujudkan pemberdayaan anak yatim piatu dan terlanatr melalui keterampilan sablon?
18. Apakah faktor pendukung dalam peran serta anak yatim piatu dan terlantar dalam program pemberdayaan anak?
19. Apakah faktor penghambat dalam peran serta anak yatim piatu dan terlanatar dalam program pemberdayaan anak menurut anda?
20. Bagaimana Pelaksanaan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta ini yang melibatkan anak yatim piatu dalam keterampilan sablon tersebut? Pengorganisasian dan berapa kali pertemuan yang diadakan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta untuk memotivasi anak?
21. Bagaimana tanggapan anak yatim piatu dalam mengikuti keterampilan sablon tersebut? Tindak lanjut dari Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta sendiri?

Pedoman Wawancara

Untuk Anak Yatim Piatu dan Terlantar (Anak Asuh) Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta

1. Nama : (laki-laki/perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Dari mana Anda berasal :
9. Apakah motiv utama yang menyebabkan anda masuk dan belajar dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
10. Siapa yang menuntun anda sehingga anda masuk dan belajar dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
11. Bagaimana perasaan anda setelah masuk dan belajar di dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
12. Dari program ketrampilan yang diberikan oleh pihak Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan diri sendiri?
13. Dengan anda mengikuti pelatihan oleh Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta, apakah anda terdorong untuk membuka usaha sendiri?
14. Bagaimana pendapat anda, apakah dalam penyajian materi datu instruktur dapat dipahami ?
15. Menurut anda apakah antara materi yang diberikan oleh instruktur sudah sesuai dengan praktek yang dilaksanakan ?
16. Bagaimanakah pendapat anda, apakah dalam penyajian materi dari instruktur dapat dipahami?

17. Apakah anda mengalami kesulitan setelah masuk dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
18. Jika iya, anda mengalami kesulitan dari manakah kesulitan itu muncul?
19. Apakah anda harus mengeluarkan biaya untuk belajar dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta?
20. Jika iya, anda mengeluarkan biaya, untuk apakah biaya tersebut digunakan?
21. Berilah gambaran tentang kegiatan yang anda lakukan setiap hari dari mulai bagun tidur sampai malam menjelang tidur dalam Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta.

Lampiran 4. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Tanggal : 23 Desember 2010

Waktu : 13.00 – 15.00

Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu

Tema/Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari Kamis 23 Desember 2010 peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk mengadakan observasi awal. Ketika sampai disana, peneliti disambut oleh seorang pemuda yaitu salah satu pengurus Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Kemudian peneliti diantar masuk untuk bertemu dengan bapak “FZ”. Bapak “FZ” adalah sebagai penanggung jawab atau kepala Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Peneliti kemudian menyapa bapak “FZ”. Kemudian bapak “FZ”. menanyakan keperluan peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah., dan peneliti menjelaskan bahwa akan mengadakan penelitian mengenai peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Dalam pemberdayaan anak. Bapak “FZ” pun mempersilahkan peneliti dengan senang hati. Kemudian beliau mengantarkan peneliti untuk melihat-lihat kondisi Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dan kegiatan yang dilakukan oleh anak asuh pada waktu itu. Kebetulan waktu itu sedang makan siang sehingga suasannya sangat ramai.

Setelah selesai melihat semua kamar anak asuh dan aula, peneliti bersama bapak “FZ” melanjutkan perbincangan. Bapak “FZ” menjelaskan bahwa panti ini sering menjadi tempat penelitian bagi mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta terutama universitas yang punya basic agama islam. Jadi ketika peneliti ingin mengadakan penelitian di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah tentu boleh dan diijinkan. Kemudian bapak “FZ” menyarankan kepada peneliti untuk sering datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk mengetahui kegiatan yang di laksanakan anak asuh. Setelah itu peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan II

Tanggal : 26 Desember 2010
Waktu : 10.00 – 12.30
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu
Tema/Kegiatan : peminjaman proposal kegiatan dan skripsi
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Peneliti bertemu dengan mas ‘HF’ yang merupakan salah satu relawan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Waktu itu mas ‘HF’ sedang bersih-bersih halaman Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Peneliti pun dipersilahkan masuk dan duduk di ruang tamu. Peneliti mengutarakan kembali maksud dan tujuan kedatangannya. Mas ‘HF’ pun menyambutnya dengan ramah dan mempersilahkan untuk menemui langsung kepada pimpinan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Tetapi waktu itu pimpinan Panti sedang tidak berada di Panti. Kemudian peneliti juga menjelaskan kedatangannya yaitu selain bertemu dengan pimpinan Panti juga ingin meminjam buku-buku tentang panti asuhan dan tentang anak yatim piatu. Dengan senang hati Mas ‘HF’ menanggapinya. Beliau juga mengatakan bahwa silahkan dicari sendiri buku yang diinginkan nanti saya antar ke tempat penataan buku. Sampai pada lemari buku-buku peneliti dibantu Mas ‘HF’ mencari buku-buku tentang panti asuhan dan tentang anak yatim piatu. Setelah lama mencari buku yang dicari sudah di pinjam orang lain akhirnya skripsi dari universitas lain peneliti pinjam dengan judul *Pelaksanaan Administrasi Kehumasan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah* kemudian peneliti mengisi daftar peminjaman buku. Mas ‘HF’ menyarankan kepada peneliti untuk datang lagi saja agar bertemu langsung dengan pihak pimpinan. Peneliti pun mohon pamit.

Catatan lapangan III

Tanggal : 28 Desember 2010
Waktu : 13.00 – 14.30
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu
Tema/Kegiatan : Share rencana penelitian
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Adapun tujuannya adalah untuk share mengenai rencana penelitian. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Pak “FZ” yang merupakan penanggung jawab atau pimpinan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Kemudian pak “FZ” menanyakan kabar dan juga asal peneliti. Penelitipun menjawab pertanyaan dari pak “FZ”. Lalu peneliti menjelaskan maksud ke Panti bahwa akan melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dari kampus. Pak “FZ” menanggapi maksud peneliti dan menyarankan untuk mengurus surat-surat terlebih dahulu. Pak “FZ” juga mempersilahkan dengan senang hati untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Beliau juga menyarankan untuk melihat-lihat dulu kondisi Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah.

Setelah melihat Panti kebetulan waktu itu para anak asuh sedang tidak ada kegiatan sehingga dengan sedikit bercakap-cakap peneliti dapat berkenalan. Kemudian pak “FZ” menanyakan kapan kira-kira akan pengambilan data. Peneliti menjelaskan bahwa rencana pengambilan data pada bulan Juli 2011. Setelah selesai mengutarakan maksud dan tujuannya, peneliti mohon pamit kepada pak “FZ”. Peneliti mengatakan bahwa akan datang kembali untuk melaksanakan observasi.

Catatan Lapangan IV

Tanggal : 28 Oktober 2010
Waktu : 09.00 – 11.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu
Tema/Kegiatan : share ijin penelitian
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dengan maksud untuk bertemu dengan pengelola panti untuk mengutarakan meminta ijin secara non formal. Kedatangan peneliti disambut oleh salah satu pengurus Panti. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang tamu. Tidak lama kemudian peneliti disambut oleh pak “HR”. Pak “HR” adalah pengurus atau Staff Pendidikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Setelah bersalaman dan saling menanyakan kabar, peneliti mengutarakan maksudnya seperti yang telah diutarakan kepada pak “FZ” seminggu yang lalu. Pak “HR” menanggapinya dengan baik. Kemudian memberikan ijin secara belum formal untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Pak “HR” juga menyarankan untuk tidak lupa mengurus surat ijin sampai ke Dinas Sosial yang ada di Yogyakarta.

Catatan Lapangan V

Tanggal : 23 Desember 2010
Waktu : 14.00 – 15.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : observasi lokasi penelitian
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat berbagai kegiatan yang ada di sana. Kedatangan peneliti disambut oleh pak “MR” selaku Staff Administrasi. Setelah saling menanyakan kabar kemudian peneliti diantar pak “MR” untuk melihat anak asuh dan juga ruangan-ruangan beserta kamar para anak asuh.

Ketika peneliti masuk ke ruangan tamu maka disambut baik oleh “ST” yaitu salah satu anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah . Setelah itu peneliti berbincang-bincang “ST” mengenai lingkungan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Peneliti juga diantar untuk melihat kamarnya dan juga kamar-kamar anak asuh yang lain. Tidak lupa peneliti juga diantar ke dapur dan aula. Setelah itu peneliti ke ruangan depan dimana tempat tersebut sebagai tempat melaksanakan kegiatan ketrampilan. Pada waktu itu sedang ada kegiatan mix farming. Ada yang sedang mencampur tanah dengan pupuk kompos da nada yang sedang minyarami tanaman. Setelah dirasa cukup maka peneliti mohon untuk pamit dan akan kembali lagi pada lain kesempatan untuk melaksanakan observasi lagi.

Catatan Lapangan VI

Tanggal : 27 Desember 2010
Waktu : 09.00 – 01.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : observasi lokasi penelitian
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk melanjutkan observasi. Pada kesempatan ini kedatangan peneliti disambut oleh pak “GG” yaitu ketua Staff Rumah Tangga. Pak “GG” pun menyambutnya dengan baik kemudian menanyakan kabar serta kedatangan peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan kedatangannya pada hari ini dan kedatangan pada observasi sebelumnya. Setelah itu peneliti dipersilahkan untuk melanjutkan observasi tentang apa yang diperlukan. Pak “GG” juga mengatakan jika nanti ada yang perlu ditanyakan silahkan ditanyakan langsung kepada yang bersangkutan seperti kepada pengurus atau para anak asuh.

Pada waktu peneliti ke ruang dapur peneliti bertemu dengan pak “FZ” yang merupakan pimpinan atau penanggung jawab Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. kemudian peneliti menanyakan tentang kegiatan keterampilan yang diberiakan kepada anak asuh dan peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dalam pemberdayaan anak. Pak “FZ” juga mengantar peneliti dan menjelaskan ruangan yang ada serta para anak asuh yang tinggal di sana. Setelah lama berbincang-bincang maka peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan VII

Tanggal : 27 Juli 2011
Waktu : 09.00 – 10.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Menyerahkan Surat Ijin Penelitian
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada pak “FZ” selaku ketua pengelola. Pada saat peneliti sampai di kantor panti suasana di sana sedang sepi karena siang itu karena anak asuh sedang sekolah dan pengurus ada yang sedang kuliah. Meskipun demikian peneliti tetap bisa bertemu dengan ketua pengelola dan menyerahkan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian.

Setelah surat ijin dan proposal diterima oleh pak “FZ”, lalu pak “FZ” membaca dan mempelajari sejenak proposal peneliti. Kemudian pak “FZ” memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terdapat hambatan dan halangan yang berarti. Selain itu pak “FZ” juga menanyakan mengenai responden yang akan dibutuhkan oleh peneliti untuk memperlancar jalannya penelitian. Peneliti membutuhkan ketua panti asuhan, pengurus panti, penanggung jawab program pemberdayaan, penyelenggara program keterampilan sablon, tutor dan juga anak asuh. Setelah dirasa cukup maka peneliti mohon pamit dan akan menghubungi pak “FZ” apabila akan datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta untuk mengadakan penelitian.

Catatan Lapangan VIII

Tanggal : 29 Juli 2011
Waktu : 09.00 – 12.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Wawancara dengan ketua pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk pertama kalinya untuk pengambilan data. Kedatangan peneliti disambut baik oleh ibu “SS” yaitu juru masak. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang lobi sambil menunggu pak “FZ”. Pada saat itu suasana Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah sepi dan kebetulan hanya ada pak “FZ” yang kebetulan mampir sebelum dinas ke KUA..

Setelah menunggu pak “FZ” yang sedang mengetik surat, kemudian peneliti dipersilahkan untuk masuk ke ruangannya. Awal perbincangan peneliti menanyakan kabar. Peneliti juga menanyakan jadwal pak ”FZ” apakah hari ini ada kegiatan ke luar atau tidak. Pak “FZ” menerangkan bahwa hari ini beliau santai tidak ada acara yang begitu penting di KUA. Kemudian peneliti menanyakan terkait dengan deskripsi Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah mulai dari latar belakang hingga jaringan kerja sama yang dijalin. Selain itu peneliti juga menanyakan terkait dengan peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Pak “FZ” menjawabnya beserta penjelasannya. Setelah dirasa cukup untuk pengambilan data maka peneliti mohon pamit dan akan kembali lagi untuk pengambilan data yang lainnya.

Catatan Lapangan IX

Tanggal : 29 Juli 2011
Waktu : 10.00 – 13.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Wawancara dengan tutor dan ketua pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk melanjutkan penelitian. Pada kesempatan ini peneliti ingin bertemu dengan pak “RR” selaku pengurus Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Sesampai di sana peneliti disambut dengan ramah oleh Pak “RR” itu sendiri. Tidak lupa peneliti juga menyapa para pengurus lainnya yang ada di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Kemudian pak “RR” mempersilahkan peneliti untuk masuk ke ruangannya dan melakukan wawancara. Peneliti menanyakan terkait dengan peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah, pelaksanaan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon dan tanggapan dari anak asuh. Dengan pelan-pelan pak “RR” menjawab pertanyaan peneliti lalu peneliti menulis di buku catatan. Setelah selesai menjelaskan pak “RR” menanyakan apakah masih ada lagi yang akan ditanyakan. Peneliti kembali menanyakan terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon. Untuk sementara peneliti merasa cukup dalam menanyakan hal tersebut kepada pak “RR”. Kemudian peneliti mohon pamit dan juga mengatakan kepada pak “RR” bahwa jika nanti ada kekurangan data maka peneliti akan menanyakan kembali kepada pak “RR”. dengan senang hati pak “RR” mempersilahkannya.

Catatan Lapangan X

Tanggal : 4 Agustus 2011
Waktu : 13.00 – 14.30
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Wawancara dengan anak asuh mengenai pemberdayaan melalui keterampilan sablon

Deskripsi

Pada pagi hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk menanyakan hal-hal terkait peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah. Sesampai dasana peneliti disambut oleh ibu “SS” selaku juru masak. Dengan senang hati peneliti diantar ke kamar anak asuh . Ketika tiba di depan kamar Abu Bakar, peneliti disambut oleh anak asuh yang sedang duduk sambil berbincang-bincang dengan temannya. Anak tersebut “SY”. Kemudian peneliti diajak masuk ke kamarnya untuk melihat-lihat kondisi ruang istirahat mereka. Anak asuh tersebut senang sekali dengan kedatangan peneliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Anak asuh itu pun menanggapinya dengan ramah bahkan merasa senang karena mereka berpikir bahwa jika ada penelitian maka akan sering ada kunjungan.

Peneliti mulai menanyakan tentang diri lanjut usia tersebut yaitu tentang kegiatan yang di berikan oleh panti asuhan dan pelaksanaaan keterampilan sablon. Anak asuh tersebut menjawab dengan sangat hati-hati dan lembut. Banyak sekali hal yang diungkapkan. Peneliti juga menanyakan ke inginan anak asuh setelah mengikuti program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon dan factor pendukung dan penghambat. Mereka menjawab dengan penuh harapan dan apa adanya tidak ragu. Setelah di rasa cukup peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan XI

Tanggal : 8 Agustus 2011
Waktu : 10.00 – 13.30
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Wawancara tutor pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk melakukan wawancara dengan tutor. Ketika tiba di sana peneliti disambut oleh pak “RR”, kemudian peneliti dipersilahkan untuk menemui pak “RR” dan pak “ZS” selaku tutor keterampilan sablon. Peneliti langsung melakukan wawancara karena beberapa hari yang lalu sudah mengadakan janji dengan tutor tersebut. Hal-hal yang ditanyakan terkait dengan waktu pelaksanaan, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, peran tutor, evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon. pak “ZS” manjawab pertanyaan beserta menjelaskannya secara rinci. Setelah dianggap cukup maka peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan XII

Tanggal : 10 Agustus 2011
Waktu : 10.00 – 11.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Wawancara dengan penyelenggara keterampilan sablon
dan ketua Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah
Yogyakarta

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk melaksanakan wawancara kembali dengan pak “FZ” dan pak “HR” karena masih ada hal yang kurang. Ketika sampai di sana peneliti disambut dengan ramah oleh pak “FZ”. Peneliti menceritakan maksud kedatangannya dan ingin bertemu juga dengan penyelenggara keterampilan sablon kemudian pk “FZ” memanggil pak “HR” yang kebetulan pak “HR” datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk memberikan pelatihan keterampilan lain. Kemudian kegiatan wawancara pun dapat berlangsung dengan baik. Peneliti menanyakan terkait peranan panti asuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan panti asuhan dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon. Pak “FZ” dan pak “HR” menjawab secara bergantian dan menjelaskan tentang peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap lanjut usia. Setelah data yang didapatkan di rasa cukup, maka peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan XIII

Tanggal : 12 Agustus 2011
Waktu : 10.00 – 14.00
Tempat : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Yogyakarta
Tema/Kegiatan : Pengambilan data-data anak asuh serta pengambilan gambar.

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah untuk meminta data nama-nama anak asuh yang mengikuti pelatihan keterampilan sablon dan pengambilan gambar kegiatan anak asuh. Kedatangan peneliti di sambut baik oleh ketua penyelenggara. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk menemui ke ruang tamu. Di ruang tamu peneliti bertemu dengan bu “SS”. Peneliti menyampaikan maksud kedatangannya. Kemudian bu “SS” memberikan buku yang berisi data-data anak asuh yang mengikuti pelatihan keterampilan sablon. Setelah itu tidak lupa peneliti mengambil gambar-gambar kegiatan anak asuh. Pada waktu itu para anak asuh sedang mengerjakan ketrampilan sablon. Setelah dianggap cukup maka peneliti mohon pamit.

Display, Reduksi dan Kesimpulan Hasil Wawancara
Peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum
Moyudan Sleman Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Anak Melalui
Keterampilan Sablon

Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah ini?

- FZ :“ Awalnya sekelompok mahasiswa menyelenggarakan kajian keislaman yang kemudian sepakat menindaklanjutinya dengan upaya memberi perhatian kepada anak-anak dhuafa, terutama dalam hal pendidikan.”
- RR :“Setelah diberi nama Panti asuhan basa/LPA BASA singkatan dari Lembaga Penyantunan Anak Asuh Badan Amal Shaleh Amanah merupakan unit usaha Yayasan Keluarga Muslim Indonesia (YKMI). LPA BASA dirintis sejak tahun 1985 oleh Drs. H. Sunarto, Akt.,M.M dan resmi didirikan pada tanggal 22 Desember 1986 dengan status terdaftar pada Kanwil Depsos Propinsi DIY No. 08/C1s/Kw1/I tanggal 31 Januari 1991 (Akte Notaris : Ny. Soemi Sajogjo Moedito Mardjikoen, SH No: 1 tanggal 1 Maret 1991, yang terletak di desa KLEPU, Sumberarum, Moyudan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kesimpulan :Sejarah berdirinya Panti asuhan basa/LPA BASA singkatan dari Lembaga Penyantunan Anak Asuh Badan Amal Shaleh Amanah berawal dari adanya sekelompok mahasiswa menyelenggarakan kajian keislaman yang kemudian sepakat menindaklanjutinya dengan upaya memberi perhatian kepada anak-anak dhuafa, terutama dalam hal pendidikan. LPA BASA dirintis sejak tahun 1985 oleh Drs. H. Sunarto, Akt.,M.M dan resmi didirikan pada tanggal 22 Desember 1986 dengan status terdaftar pada Kanwil Depsos Propinsi DIY No. 08/C1s/Kw1/I tanggal 31 Januari 1991

(Akte Notaris : Ny. Soemi Sajogjo Moedito Mardjikoen, SH No: 1 tanggal 1 Maret 1991, yang terletak di desa KLEPU, Sumberarum, Moyudan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bagaimanakah peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon”?

- FZ :“Bentuk peranan yang di berikan dari Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah terhadap anak asuh yaitu pemberian bekal kemandirian melalui bimbingan social, keterampilan, fisik dan bimbingan kemandirian. Disamping itu panti asuhan juga memberikan fasilitas kepada anak asuh agar mereka dapat melanjutkan sekolah ”.
- RR :“Peranan panti asuhan memberikan bimbingan social, keterampilan, fisik dan kemandirian. Kami lebih menekankan pemberian bimbingan keterampilan dengan harapan nantinya setelah keluar dari panti anak asuh punya bekal untuk terjun ke dunia pekerjaan. Salah satu program yang menjadi unggulan yaitu keterampilan sablon.
- SS :”Pihak panti berupaya memenuhi kebutuhan hidup anak mulai dari adanya pemenuhan kebutuhan sandang pangan sampai papan kami juga membekali anak dalam bentuk keterampilan. Sesuai dengan peranannya panti asuhan adalah lembaga social yang diharapakan oleh masyarakat bisa membawa perubahan agar anak yang kurang beruntung bisa tertangani”.
- Kesimpulan : Bentuk peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah memberikan bimbingan berupa bimbingan social, keterampilan, fisik dan kemandirian yang menekankan pada bimbingan keterampilan agar kelak anak asuh setelah keluar dari Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah punya bekal untuk memasuki dunia kerja.

Bagaimana Pelaksanaan Panti Asuhan ini yang melibatkan anak asuh dalam melaksanakan keterampilan sablon ?

HR :”Pelaksanaan keterampilan sablon kita meliputi tiga aspek yang harus di penuhi yaitu *raw input, instrumental input dan process* ”.

FZ :” Dalam pelaksanaan program keterampilan sablon perlu ada tahapan-tahapannya mulai dari mengidentifikasi kebutuhan warga belajar sampai dengan evaluasi program, tahapan pertama yaitu masukan mentah atau yang sering disebut *raw input*, yang kedua masukan sarana (*instrumental input*) dan yang ketiga proses (*process*)”.

ZS :”Program pemberdayaan keterampilan sablon ini yaitu program yang kami selenggarakan untuk membekali anak agar mereka mandiri. Program ini kami sesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Dimana dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini kita melaksanakan yang pertama *raw input, instrumental input dan process*. *Raw input* meliputi rekrutmen warga belajar, dan karakteristik warga belajar, *instrumental input* meliputi tutor, materi, fasilitas dan pembiayaan. Sedangkan *process* meliputi interaksi tutor dengan warga belajar, peran tutor, pelaksanaan, lokasi, waktu, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi.

Kesimpulan : pelaksanaan program pemberdayaan ini kita melakukan sesuai dengan tahapan ada tiga tahapan yang kami laksanakan yang pertama *raw input, instrumental input dan process*. *Raw input* meliputi rekrutmen warga belajar, dan karakteristik warga belajar, *instrumental input* meliputi tutor, materi, fasilitas dan pembiayaan. Sedangkan *process* meliputi interaksi tutor dengan warga belajar, peran tutor, pelaksanaan, lokasi, waktu, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi.

Apa saja faktor pendukung yang dihadapi pengurus Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam pemberdayaan anak melalui Pelatihan sablon?

- FZ :”Dalam melaksanakan program tentunya ada faktor pendukung yang menjadikan program tersebut dapat berjalan. Adapun faktor pendukung program pemberdayaan yaitu tersedianya sarana dan prasarana, kemitraan, instruktur sesuai dengan bidangnya dan area panti atau lokasi yang luas”.
- HR :”Dari hasil identifikasi faktor pendukung pelaksanaan program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon yaitu sarana dan prasarana yang memenuhi, pendanaan serta tutor yang berkompeten”.
- ZS :”pelaksanaan program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon faktor pendukungnya yaitu adanya tersedianya sarana dan prasarana, kemitraan, instruktur sesuai dengan bidangnya dan area panti atau lokasi yang luas.
- Kesimpulan :”faktor pendukung program pemberdayaan yaitu adanya silabus sebagai pedoman pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana, kerjasama dalam pendanaan, instruktur sesuai dengan bidangnya dan area panti atau lokasi yang luas.

Apa saja faktor penghambat yang dihadapi pengurus Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam pemberdayaan anak melalui Pelatihan sablon?

- HR :”Faktor penghambat yang kita temui di lapangan yaitu perbedaan jenjang pendidikan, perubahan pola hidup”.
- FZ :”Ada faktor pendukung tentu ada juga faktor penghambat. Faktor penghambatnya adalah jenjang pendidikan, kemitraan, perubahan pola hidup”.

- ZS :”Dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon ini kami menemui beberapa faktor penghambat diantaranya jenjang pendidikan, kemitraan, perubahan pola hidup.
- Kesimpulan :”Faktor penghambat pelaksanaan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon diantaranya jenjang pendidikan, kemitraan, perubahan pola hidup.

Bagaimana terkait dengan pendanaan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah”?

- ZS :”Program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon ini kami dana dari donator yang kebetulan donaturnya mempunyai percetakan sablon jadi program yang ditawarkan yaitu keterampilan sablon tetapi dengan dasar di sesuaikan dengan kebutuhan anak asuh”.
- FZ :”cara mendapatkan dana kami mengajukan proposal kegiatan ke pihak donatur”.
- Kesimpulan :Pendanaan program yang di selenggarakan oleh Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah berasal dari donator yang sukarela.

Bagaimana tanggapan saudara setelah mengikuti pemberdayaan anak melalui Pelatihan sablon?

- HR :”Tanggapan dari anak asuh setelah mengikuti program pemberdayaan melalui keterampilan sablon bahwa antusias anak sangat tinggi dalam mengikuti program karena sesuai dengan kebutuhan anak karena jika antusias anak rendah maka program yang terselenggara akan tidak berjalan dan keinginan mereka setelah lulus nantinya ingin bekerja di percetakan”.
- ST :”Tanggapan saya mengenai program ini sangatlah memuaskan karena anak asuh sangat antusias mengikuti program ini meskipun kegiatan yang dilaksanakan setelah mereka pulang sekolah tetapi

mereka tetap antusias mengikutinya. Saya punya harapan mbak setelah lulus nanti saya mau buka usaha percetakan karena saudara saya ada yang punya percetakan.”.

ZS :”Tanggapan anak asuh dengan program ini sangatlah menggembirakan, dimana sangat antusias meski terkadang mereka capek dan harus menjalankan tugas dari panti asuhan”.

Kesimpulan :Anak asuh menanggapi program ini adalah program yang dianggap sesuai dengan kebutuhan anak asuh dan antusias anak asuh yang sangat tinggi meski mereka capek mengikuti program pemberdayaan tetapi mereka tetap semangat mengikuti program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon dengan harapan setelah mereka lulus dari panti asuhan mereka siap dengan dunia kerja seperti bekerja di percetakan dan membuka usaha sendiri”.

Lampiran 6. Daftar Anak Asuh

DAFTAR ANAK ASUH

NO	NAMA	USIA (TAHUN)
1.	SY	14
2.	ST	14
3.	YA	15
4.	PO	13
5.	SA	14
6.	SI	14
7.	SA	15
8.	SA	15
9.	SU	14
10.	HA	15
11.	SO	14
12.	YU	15
13.	BA	13
14.	WA	12
15.	KA	16
16.	SE	18
17.	SU	16
18.	MI	15
19.	SO	16
20.	TU	16
21.	PA	14
22.	RI	15
23.	HI	14
24.	DA	18
25.	AM	17
26.	NG	17
27.	TU	17
28.	AD	17
29.	SE	19
30.	KA	14

(Sumber data: data primer Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah 2011)

FOTO HASIL PENELITIAN

**PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU
SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
UPAYA PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI
KETRAMPILAN SABLON**



Gambar 1. Gedung Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah sebagai Fasilitas Proses Pelayanan terhadap Anak Asuh



Gambar 2. Gedung Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah sebagai Fasilitas Proses Pelayanan terhadap Anak Asuh



Gambar 3. Kolam Ikan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah sebagai Bentuk Peranan Keterampilan



Gambar 4. Ruang Tamu yang dimiliki Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dan juga sebagai Ruang Bimbingan



Gambar 5. Kegiatan Keterampilan Sablon



Gambar 6. Alat yang di Gunakan untuk Menyablon



Gambar 7. Evaluasi Pagi dan Persiapan Olahraga



Gamabar 8. Evaluasi Malam dan Kajian Agama



Gambar 9. Kegiatan Kerja Bakti



No. : 9051 /UN34.11./PL/2011

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Sofiyatun Triastuti
NIM : 07102241007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / PLS
Alamat : Slarangan Cacaban Kidul Bener Purworejo Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta
Subjek : Anak-anak Panti Asuhan
Obyek : Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon
Waktu : Juli – September 2011
Judul : Peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta dalam Upaya Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juli 2011

Dekan

Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
NIP. 195502051981031004

Tembusan Yth:

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLS FIP
4. Kasubbag Pendidikan FIP
5. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/5956/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 9051/UN.34.11/PL/2011

Tanggal Surat : 20 Juli 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : SOFIYATUN TRIASTUTI NIP/NIM : 07102241007
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI KETERAMPILAN SABLON

Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : 3 (tiga) Bulan. Mulai tanggal : 25 Juli s/d 25 Oktober 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Juli 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.P. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Sosial Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2151 / 2011

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/5956/V/2011. Tanggal: 25 Juli 2011. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada : **SOFIYATUN TRIASTUTI**
Nama : 07102241007
No. Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Slarangan, Cacaban Kidul, Bener, Purworejo, Jateng
No. Telp/ Hp : 081215095601
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU SUMBERARUM, MOYUDAN, SLEMAN, YOGYAKARTA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI KETERAMPILAN SABLON"
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 25 Juli 2011 s/d 25 Oktober 2011.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 Juli 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang



SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Tenaga Kerja & Sosial Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Perindagkop Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
6. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
7. Camat Kec. Moyudan
8. Ka. Desa Sumberarum, Moyudan
9. Pengelola Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah, Klepu
10. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
11. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KECAMATAN MOYUDAN

KEPALA DESA SUMBERARUM

Alamat : Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman 55563 Tlp: 08282740404

S U R A T I J I N

Nomor : 32 / KA / 2011

Berdasarkan surat izin dari BAPEEDA Kab. Sleman Nomor 07.0/Bappeda/1683/2011 tertanggal 26 Juli 2011, dengan ini Pemeritah Desa Sumberarum :

1. Memberikan Persetujuan kepada :

Nama	: SOFIYATUN TRIASTUTI
Tempat / tgl lahir	: Purworejo, 8 September 1987
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Tujuan	: Penelitian, "PERANAN PANTI ASUHAN BINA AMAL SHALEH AMANAH KLEPU SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGJAKARTA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI KETRAMPILAN SABLON "
Alamat	: Slarangan Cacaban Kidul Bener Purworejo Jateng,

2. Untuk mengadakan penelitian, observasi, wawancara :

Dengan Masyarakat Desa Sumberarum.

3. Lokasi :

Desa Sumberarum

4. Surat keterangan ini berlaku :

Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 25 Oktober 2011

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu melaporkan diri kepada dukuh setempat.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Desa
4. Surat ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah / nasional dan hanya untuk kepentingan penelitian.
5. Surat ijin ini dapat diperpanjang apabila diperlukan.
6. Surat ini dapat dibatalkan / dicabut kembali apabila ternyata ketentuan-ketentuan tersebut diatas tidak dilaksanakan.

Surat keterangan ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan tanggal 25 Oktober 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumberarum, 04 Agustus 2011

....., Kepala Desa Sumberarum

B O G I Y A





YAYASAN KELUARGA MUSLIM INDONESIA (YKMI)
LEMBAGA PENYANTUNAN ANAK ASUH "BASA"
(BANDAR AMAL SHALEH AMANAH)

Terdaftar pada Dinas Sosial Prop. DIY No: 088.4/6056/X.3 Tgl. 27 Nov 2006
Klepu, Jetis, Sumberarum, Moyudan, Sleman, DIY 55563 Telp.(0274) 6526956 HP. 08122701217

BRI Unit Moyudan : 3060-01-002431-53-7
BPD DIY Cab. Sleman : 005. 211. 007208
BANK MUAMALAT Yogyakarta : 601923 919 2115699

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Kepala Lembaga Penyantunan Anak Asuh "BASA" Yogyakarta, dengan ini
menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SOFIYATUN TRIASTUTI
NIM : 07102241007
Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Slarangan, Cacaban Kidul, Bener, Purworejo, Jawa Tengah 54183

Pada tanggal 20 Oktober 2011 telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga
Penyantunan Anak Asuh "BASA". Yogyakarta guna menyusun skripsi dengan judul
***"Peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah Klepu Sumberarum Moyudan
Sleman Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon".***

Demikian surat keterangan ini diberikan supaya dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2012
Kepala "LPAA BASA"
BADAN AMAL SHALEH AMANAH
NIP : 

Tembusan Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
UNY
2. Pertegal